

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Artinya sebuah penelitian memiliki suatu penelitian. Subana dan Sudrajat (2009) menyatakan bahwa hakikatnya penelitian adalah suatu cara dari sekian cara yang dilakukan dengan cara mencari kebenaran. Cara mendapatkan kebenaran itu dilakukan melalui metode ilmiah. Jadi, tidak berlebih apabila metode tersebut sebagai strategi ilmiah. Tujuannya untuk meramalkan, mengontrol, dan menjelaskan gejala-gejala yang teramati guna mendapatkan kebenaran yang diinginkan.

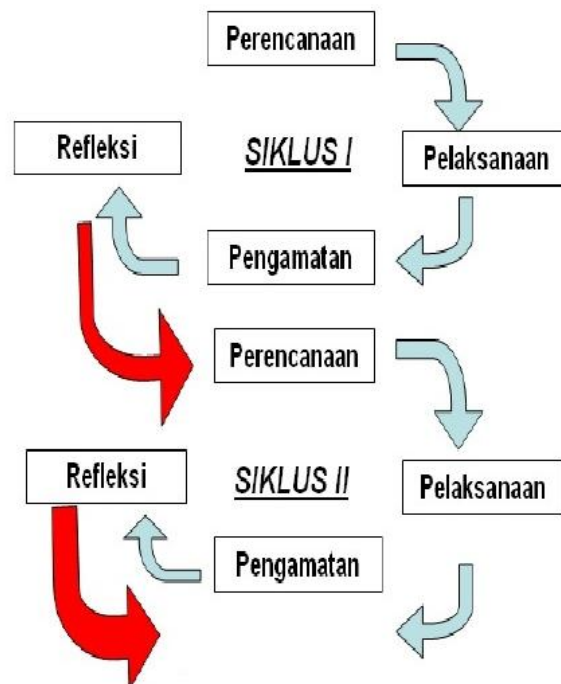
Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Menurut Kunandar (2016) mengatakan penelitian tindakan kelas termasuk penelitian termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Sehubungan dengan hal itu Arikunto, dkk (2015) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahan muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi/renungan seorang peneliti.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah. Pada penelitian tindakan dibagi menjadi 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) dan observasi (*observe*), serta (*reflect*).

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan model kemmis dan Taggart

Berdasarkan alur PTK di atas, peneliti mencoba menguraikan beberapa tahapan dalam siklus tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan(*Planning*)

Perencanaan yaitu persiapan awal yang harus dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan PTK, seperti penyusunan skenario pembelajaran, pembuatan media, dan pembuatan perangkat pembelajaran lainnya. Seperti halnya rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, LKS, dan soal tes.

2. Tindakan(*Acting*)

Tindakan dalam PTK yaitu pelaksanaan tindakan atau pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan kolaborasi dengan guru.

3. Observasi(*Observing*)

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa maupun guru bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran STAD. Kemudian hasil dari pengamatan ini diolah pada tahap refleksi.

4. Refleksi(*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pemikiran reflektif kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan solusi yang tepat untuk siklus berikutnya hingga target tercapai.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, SDN 10 Nagri Kaler tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswa dalam kelas ini ada 15 siswa. Adapun alasan peneliti memilih kelas IV SDN 10 Nagri Kaler karena Sekligus kegiatan Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PLSP). Ketika peneliti melakukan

pencarian data awal, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran pada tema 6 cita-citaku.

3.3.2 Objek Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SDN 10 Nagri Kaler yang beralamat di Jalan Veteran Perum Bukit Panorama Indah Kecamatan Purwakarta. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini karena peneliti memahami karakteristik siswa, guru, pengajar, staf dan kondisi sekolah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

3.4 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk dapat memperoleh hasil prestasi belajar selama pembelajaran pada subtema Aku dan Cita–Citaku dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD yaitu test dan non test.

1. Test

Kunandar (2012) menyatakan bahwa tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Sehubungan dengan itu menurut sudjana (2010) ”tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan–pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan)”

Dengan demikian, siswa dapat mengetahui hasil prestasi belajar yang telah diraihny. Teknik tes adalah pelaksanaan dalam penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh test. Instrument penilaian yang digunakan adalah bentuk soal esai/uraian. Metode tes ini dilakukan untuk menilai, mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa pada tema Cita-citaku berupa pretest skor awal dan post-test (kuis).

2. Non Test

Metode non test adalah pelaksanaan dalam penilaian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur oleh responden. Metode non test dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa cara, sebagai berikut:

a. Wawancara

Moleong (2012) mengatakan bahwawawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pedoman wawancara merupakan alat yang harus ada pada saat berlangsung percakapan antara pewawancara dengan yang diwawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Adapun dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui seluruh tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD.

c. Lembar Observasi

Hadi (dalam Sugiyono, 2014) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam metode observasi yang digunakan peneliti adalah lembar Observasi, untuk mengetahui pembelajaran di kelas antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang diuraikan di atas, peneliti mengembangkan instrument penelitian sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam rancangan pengumpulan data. Instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Kunandar (2012) mengatakan bahwa tes merupakan pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penelitian. Tes sebagai instrument sangat lazim digunakan dalam penelitian.

2. Non test

Lembar instrumen penelitian non test menggunakan instrument lembar observasi dan wawancara yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Dalam lembar observasi terdapat lembar instrument penilaian perencanaan dan aktifitas guru, lembar wawancara, lembar observasi sikap disiplin.

b. Lembar Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar wawancara yang digunakan untuk mengukur suatu masalah yang ada di kelas yang dilakukan kepada guru dan siswa.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan terdiri dari tiga siklus ,yaitu siklus I dan siklus II dan siklus III. Tiap siklus masing-masing terdiridariempat tahap,yaitu:

1. Merencanakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 10 Nagri Kaler.

- b. Mengamati model pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya.
- c. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
- d. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari bahan ajar dan media pembelajaran.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - 1) Lembar Penilaian RPP
 - 2) Lembar observasi aktivitas belajar siswa.
 - 3) Lembar observasi aktivitas guru.
 - 4) Soal pre test dan post test.
 - 5) Lembar wawancara.

2. Melakukan tindakan (*acting*)

Gambaran aktivitas guru dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memimpin doa dan melakukan presensi siswa.
 - 2) Guru menyampaikan persepsi.
 - 3) Guru memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen.
 - 2) Guru menyampaikan inti materi sebagai pengantar dan siswa menyimak penjelasan dari guru. Siswa menyimak penjelasan guru kemudian untuk lebih mendalami materi, siswa mengerjakan lembar kerja kelompok pada kegiatan diskusi kelompok. Agar siswa dapat aktif dalam belajar guru memberikan motivasi.

- 3) Setelah memberikan pengantar materi guru memberikan lembar kerja kelompok yang harus didiskusikan pada masing- masing kelompok. Setiap kelompok memperoleh tipe soal yang sama. Dengan diskusi siswa saling membantu dalam memahami materi.
- 4) Masing-masing kelompok yang diwakili oleh satu atau dua siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 5) Guru mengklarifikasi hasil diskusisiswa.
- 6) Guru mengevaluasi dengan memberikan tes yang harus dikerjakan secara individu dan melakukan penilaian.
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.
- 3) Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Mengamati (observasi)

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua keperluan yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam proses pengamatan hal-hal yang perlu untuk dicatat oleh peneliti yaitu proses dari tindakan, dampak dari tindakan, lingkungan serta hambatan yang terjadi selama pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa maupun guru bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran STAD.

4. Merefleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Refleksi dilakukan untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pemikiran reflektif kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan siklus berikutnya apakah tindakan perlu dilakukan modifikasi.

Ada dua jenis data yang diambil dari penelitian ini yaitu data proses belajar siswa (saat kerja kelompok yang dinilai pada lembar aktivitas yang terdiri dari unsure kooperatif dan hasil belajar siswa (lembar evaluasi/tes). Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan yaitu jenis statistik deskriptif.

Analisis data deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu juga analisis data ini bersifat induktif.

Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan. Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh SDN 10 Nagri Kaler pembelajaran tematik. Analisis data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan lembar observasi. Data aktivitas yang diperoleh dicari persentase dan dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan selisih rata-rata nilai aktivitas siklus I, siklus II dan siklus III.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan data

Teknik Pengolahan data pada penelitian tindakan ini sesuai dengan instrumen yang telah dibuat seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan tes hasil belajar. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif dari hasil analisis. Namun sebelum data dianalisis, dilakukan penskoran terlebih dahulu pada hasil tes siswa. Dalam penelitian ini proses pengolahan data dilakukan mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan tindakan. Pengolahan data pada penelitian ini digolongkan pada pengolahan data proses dan pengolahan data hasil.

1. Pengolahan data proses

Pada pengolahan proses ini data yang dinilai terdiri dari dua, yaitu penilaian kinerja guru dan aktivitas siswa. Pengolahan data diawali dengan pengumpulan data, kemudian diolah sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian mentafsirkan dengan rentang skala nilai yang telah ditetapkan.

Pengolahan data untuk penilaian kinerja guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun indikator penskoran pada penilaian kinerja guru yaitu:

Skor 4 : jika guru melakukan semua indikator

Skor 3 : jika guru melaksanakan dua indikator

Skor 2 : jika guru melakukan satu indikator

Skor 1 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator.

Kemudian setelah itu dikonversikan skor dalam presentase seperti berikut:

Persentase = $\frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{Skor ideal (N)}} \times 100\%$

Skor ideal (N) $\times 100\%$

Setelah itu, lalu ditafsirkan berdasarkan kriteria tafsiran penilaian yang telah ditentukan yaitu:

Sangat Baik (SB) : 76% - 100%

Baik (B) : 51% - 75%

Cukup (C) : 26% - 50%

Kurang (K) : 0% - 25%

2. Pengolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil ini dilakukan setelah mengolah dari data proses. Kemudian peneliti dapat melakukan analisis dan menyimpulkan data yang telah didapat. Dari

data tersebut dapat terlihat, apakah masih perlu perbaikan atau sudah mencapai target. Adapun hal yang diperlukan untuk mengolah data hasil yaitu instrument penilaian indikator, dan deskriptor penilaian, menentukan batas ketuntasan siswa, dan persentase keberhasilan siswa dalam belajar.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah didapat atau dikumpulkan.

Menurut Bog& Biklen (dalam Moleong, 2016) mengemukakan bahwa“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Untuk analisis data kualitatif, digunakan lembar observasi sebagaiinstrumennya. Dalam lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru selama pembelajaran. Adapun penilaian lembar observasi ini disesuaikan dengan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran.